

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003 : 2). Dalam pendidikan, penggerak utama adalah pembelajaran dan pengajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya bahwa pembelajaran adalah proses kerja sama yang terjadi diantara guru dan siswa dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa baik dari dalam diri siswa yang berupa minat, bakat, dan lain-lain maupun dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan, sarana, dan lain-lain dalam mencapai tujuan belajar tertentu (Sanjaya, 2010 :26). Di sisi lain Huda berpendapat bahwa pengajaran merupakan praktik yang menularkan informasi dalam proses pembelajaran (Huda, 2014 :6).

Pembelajaran disebut sebagai sebuah aktivitas kerja sama yang tidak hanya berpacu pada aktivitas guru dan siswa melainkan guru dan siswa harus bekerja sama baik usaha secara sadar maupun tidak sadar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh

Gagne yang dikutip oleh Sanjaya disebutkan “mengajar merupakan bagian dari pembelajaran, dimana peran guru lebih diarahkan pada bagaimana guru merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu. Guru dalam merancang atau mengaransemen sumber dan fasilitas yang ada juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan” (Sanjaya, 2010:27). Meski begitu, dalam pelaksanaan sebenarnya hal tersebut tidak berjalan baik sesuai harapan pada rencana awal.. Terdapat berbagai masalah dalam pelaksanaan sehingga seorang guru dituntut agar dapat menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan proses tersebut terdapat banyak faktor dan menjadi masalah dalam pembelajaran, salah satu masalah yang muncul adalah rendahnya minat belajar siswa. Sebagai upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membangun minat belajar pada diri siswa. Dalam tulisanya Jahja menyebutkan ada empat efek yang dapat mempengaruhi seorang anak antara lain : 1) bentuk dan cita-cita dipengaruhi oleh minat; 2) pendorong yang kuat merupakan salah satu fungsi minat; 3) jenis dan intensitas minat seseorang mempengaruhi prestasi; 4) minat sumbu hidup terbentuk pada masa anak-anak dan hal tersebut menimbulkan kepuasan (Jahja, 2011 : 212). Berdasar ungkapan Jahja tersebut dapat dipahami bahwa minat dapat mempengaruhi kehidupan seseorang dalam meraih cita-citanya kelak. Tinggi rendahnya minat seorang siswa akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh siswa dalam belajar. Apabila minat belajar seorang siswa tinggi maka proses

pembelajaran akan berjalan dengan baik, begitu pula sebaliknya apabila minat belajar seorang siswa rendah maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan semua hal itu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam bukunya, Jahja mengemukakan bahwa minat adalah “suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang” (Jahja, 2011 : 63).

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII I SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada 7 Agustus 2017, terlihat dengan jelas bahwa ada beberapa siswa yang kurang berminat dan nampak lesu ketika pembelajaran Akhlak berlangsung. Masalah tersebut dibuktikan dengan munculnya sikap siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, mengobrol dengan teman sebangku, dan tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan guru. Permasalahan tersebut muncul diduga siswa sudah merasakan bosan dan tidak tertarik dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru pada saat itu. Pada saat itu metode mengajar yang digunakan oleh guru adalah metode konvensional/ metode ceramah. Guru terlihat menjelaskan materi di depan kelas dengan acuan buku paket *Al-Islam* kemudian siswa diharuskan memperhatikan buku paket *Al-Islam* dan diakhir pembelajaran siswa diberi tugas dengan mengerjakan soal latihan yang terdapat dalam buku tersebut. Dari observasi tersebut terlihat jelas pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik perhatian siswa dan cenderung membosankan.

Sikap yang di tunjukkan oleh siswa memperlihatkan bahwa minat belajar siswa rendah, seperti ungkapan Muhibbin Syah dalam bukunya bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal dan faktor

eksternal” (Syah, 2010 : 146). Dijelaskan pula oleh Sutikno bahwa faktor internal merupakan faktor dari dalam diri seorang siswa yang berupa adanya rasa suka terhadap mata pelajaran Akhlak dan adanya aktivitas yang mendukung atau adanya partisipasi dalam pembelajaran Akhlak. Selain itu Sutikno juga menjelaskan bahwa faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa tersebut yang diwujudkan dengan peran seorang guru dan lebih khusus pada metode yang guru tersebut gunakan saat mengajar. Guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa memiliki peranan penting dalam menentukan arah dan tujuan dari suatu proses pembelajaran (Sutikno, 2013 : 45).

Oleh karena itu, guru membutuhkan metode lain yang dapat menarik perhatian siswa agar pembelajaran tidak membosankan dan hal tersebut menjadi alasan betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Banyak metode yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat siswa di sekolah. Satu diantara banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Akhlak adalah metode yang mengajak siswa untuk berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran yaitu metode *Index Card Match (ICM)*. Metode ini mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar dan menumbuhkan daya kreatifitas (Silberman, 2007 : 250). Metode *Index Card Match (ICM)* menurut Suprijono memiliki kelebihan antara lain menumbuhkan kegembiraan dalam belajar, membuat materi yang disampaikan menjadi lebih menarik perhatian siswa, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai

taraf ketuntasan belajar (Suprijono, 2013 : 120-121). Dengan demikian metode sangat berfungsi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Perlu menjadi pertimbangan bahwa materi yang berkenaan dengan dimensi afektif dan psikomotor, dan ada materi yang berkenaan dengan dimensi afektif yang semua itu menghendaki pendekatan metode yang berbeda (Ismail, 2008 : 17-18).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Akhlak ?
2. Bagaimana pengaruh metode *Index Card Match (ICM)* terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui minat belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Akhlak.
2. Mengetahui pengaruh metode *Index Card Match (ICM)* terhadap minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar Akhlak dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran yang ada di *Cooperative Learning* yaitu metode pembelajaran *Index Card Match (ICM)* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memahamai mata pelajaran Akhlak dari lain sisi yang lebih menarik dan tidak membosankan melalui salah satu metode pembelajaran yang ada di *Cooperative Learning* yaitu metode pembelajaran *Index Card Match (ICM)* yang diberikan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru maupun calon guru pendidikan agama Islam dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat dijadikan alternatif lain selain metode konvensional yang dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akhlak.

c. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan sekolah dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan adanya metode yang lebih menarik dari setiap guru mata pelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memamandang perlu adanya sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nantinya akan terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

Bagian awal atau disebut juga dengan bagian formalitas, terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik, halaman abstrak, dan halaman transliterasi.

Bagian pokok (bagian utama) skripsi, terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori, meliputi : uraian deskriptik mengenai hasil penelitian terdahulu, teori tentang metode *Index Card Match (ICM)*, teori minat belajar, dan teori tentang mata pelajaran Akhlak.

BAB III Metode Penelitian, meliputi : pendekatan, variabel penelitian, populasi dan sampel, lokasi, dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas-reliabilitas, dan analisis data.

BAB IV hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : uraian mengenai hasil penelitian yang menunjukkan informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan uraian pembahasan yang merupakan tinjauan kritis terhadap hasil-hasil penelitian.

BAB V Penutup, meliputi : kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA, meliputi : susunan atau daftar seluruh pustaka atau referensi yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

LAMPIRAN, meliputi angket penelitian, RPP, penghitungan statistik, surat-surat permohonan penelitian, bukti bimbingan penelitian dan penulisan skripsi, dan CV (*Curriculum Vitae*).